

Nur Huda Vera. NPM. 16120287. Peran Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru Dalam Melaksanakan Tertib Administrasi Keuangan.

Latar belakang penelitian ini dilakukan, karena masalah fungsi kepemimpinan Kepala Koperasi dapat meningkatkan kinerja karyawan koperasi yang efektif dalam melaksanakan tertib administrasi Keuangan di KUD pada Koperasi Simpan Pinjam Abadi Sejahtera.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Peran Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru Dalam Melaksanakan Tertib Administrasi Keuangan.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep-konsep maupun teori yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan terhadap tertib administrasi keuangan pada kantor Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelasional. Artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa peran kepemimpinan Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan tertib administrasi Keuangan, terbukti cukup signifikan. Hal ini ditunjang dari analisis data yang menunjukkan bahwa ada 62.96 % responden yang sangat setuju bahwa kepemimpinan Kepala Koperasi sudah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para anggotanya; ada 66.67 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Koperasi sudah mendorong para anggotanya untuk berprestasi dalam melayani anggotanya; ada 70.37 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Koperasi sudah memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara profesional; ada 66.67 % responden yang membenarkan bahwa kebijakan kepemimpinan Kepala Koperasi dapat meningkatkan efektivitas kinerja anggotanya secara maksimal; ada 77.78 % responden yang membenarkan bahwa kebijakan kepemimpinan Kepala Koperasi sebagai pemimpin berpengaruh terhadap peningkatan kinerja anggotanya; dan ada 85.18 % responden yang membenarkan bahwa kebijakan kepemimpinan Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru yang sudah dikeluarkan terbukti memberikan hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan dan sebaliknya.

Kata Kunci : Kepemimpinan dan tertib administrasi.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin atau Kepala yang baik dalam membuat keputusan, tentunya dengan memberikan situasi kelompok atau organisasi akan dirasakan sebagai keputusan bersama yang menjadi tanggung jawab bersama pula dalam melaksanakannya. Dengan demikian akan

terbuka peluang bagi pemimpin untuk mewujudkan fungsi-fungsi kepemimpinan sejalan dengan situasi sosial yang dikembangkannya. Oleh karena itu fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu di dalam situasi sosial suatu kelompok/organisasi. Suatu organisasi pada dasarnya adalah suatu bentuk kerjasama antar dua orang atau lebih. Baik yang disebut orang ataupun kelompok, tujuannya adalah untuk mencapai sesuatu yang telah ditentukan.

Pemimpin atau Kepala yang baik juga selalu hubungannya dimana seseorang yang berada diatas akan lebih mudah mempengaruhi orang lain (bawahannya) untuk mau bekerja sama melaksanakan tugas-tugas yang saling berkaitan guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu kebijakan yang telah ditentukan. Cara pemimpin mempengaruhi bawahannya dapat bermacam-macam antara lain dengan memberikan motivasi, memberikan tanggung jawab, memberikan perintah, melimpahkan wewenang, mempercayakan bawahan, memberikan penghargaan, memberikan kedudukan, memberikan tugas dan lain-lain. Dan kepemimpinan akan berjalan dengan efektif bilamana mampu memenuhi fungsinya. Maksud fungsi di sini adalah jabatan (pekerjaan) yang dilakukan atau kegunaan sesuatu hal atau kerja suatu bagian tubuh (Veitsal R' 1994:73). Untuk itu setiap pemimpin harus mampu menganalisa situasi sosial kelompok organisasinya, yang dapat di manfaatkan dalam mewujudkan fungsi kepemimpinan dengan kerja sama dan bantuan orang-orang yang dipimpinya. Fungsi kepemimpinan itu berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan organisasinya masing-masing, yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam bukan di luar situasi itu. Pemimpin harus berusaha agar menjadi bagian di dalam situasi kelompok atau organisasinya (Nawawi 2000:74). Kepemimpinan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dimiliki karena kepemimpinan sebagai penggerak roda

organisasi, yang dilakukan dengan meyakinkan bawahannya agar bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Menurut Sondang P. Siagian (2001 : 24), pemimpin adalah kemampuan dan ketrampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain terutama bawahannya untuk berfikir, bertindak sedemikian rupa sehingga melalui fikiran yang positif, memberikan sumbangsih nyata dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Terry dan Frankin dalam Yuli (2005 : 165), mendefinisikan keberhasilan dan kegagalan pemimpin ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak. Gaya bersikap dan bertindak akan tampak dari cara melakukan sesuatu pekerjaan, salah satunya adalah dengan cara mendorong para pegawai agar dapat bekerja dengan efektif sehingga tercapainya tujuan organisasi yang diinginkan. Dengan demikian dibutuhkan kerja sama yang baik antar pemimpin dan para pegawainya.

Di lain pihak, seorang pemimpin harus berani dan mampu mengambil tindakan terhadap para pegawainya yang malas dan berbuat salah sehingga merugikan organisasi, dengan jalan memberikan teguran dan hukuman yang setimpal dengan kesalahannya. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi ini sebaiknya seorang pemimpin perlu menyelenggarakan daftar kecakapan dan kelakuan baik bagi semua pegawai sehingga tercatat semua hadiah dan hukuman yang telah diberikan kepada mereka. Untuk mencapai pemimpin atau Kepala yang baik harus dapat menjalankan visi dan mision yang telah digariskan oleh suatu organisasi, maka peran pimpinan dalam hal ini adalah Kepala Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan tertid administrasi keuangan diharapkan dapat menjalankan rencana strategis yang digariskan perusahaan tersebut dengan baik dan benar, yaitu tentunya memberikan tertib administrasi keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan. Melihat latar belakang diatas,

sehingga penulis mengupayakan suatu kajian ilmiah dalam mengambil judul skripsi ini, yaitu : " Peran Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru Dalam Melaksanakan Tertib Administrasi Keuangan.

B. Permasalahan

Memperhatikan dari beberapa uraian pada latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka tentunya adanya permasalahan yaitu masih semberaujtnya data administrasi keuangan di Kantor Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru, menuntut kinerja semua pihak harus lebih aktif dan kerja keras dalam memberikan tertib administrasi keunagan tersebut.

Salah satunya adalah melaksanakan rencana strategis tertib administrasi keuangan di Kantor Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Kotabaru, yang memuat visi, misi, serta tugas pokok dan fungsi instansi, lingkungan strategis, dan faktor-faktor penentu keberhasilan, serta tujuan, sasaran, dan cara mencapainya, diharapkan dapat memberikan pedoman, arah, dan tujuan yang jelas untuk masa lima tahun mendatang. Renstra ini disusun berdasarkan program dan kegiatan yang terencana, terukur, dan diharapkan dapat memenuhi kehendak, aspirasi, dan kebutuhan masyarakat (*stakeholders*).

Dalam melaksanakan permasalahan tersebut rencana strategis perusahaan (Renstra) secara umum memiliki tujuan memberikan arah, pedoman yang terencana dalam mengarahkan seluruh potensi sumber daya manusia dan potensi lain yang dimiliki dalam rangka mewujudkan visi, misi dan strategi yang mampu menjawab kemajuan, perkembangan dan tantangan jaman. Sedangkan secara khusus dirumuskan untuk memberikan gambaran potensi riil yang dimiliki, melalui faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan; menetapkan program dan sasaran kerja yang terarah, terukur yang akan dijadikan pedoman

pada masa tugas lima tahun mendatang; memprediksi hambatan-hambatan yang terjadi dan sekaligus mencari jalan keluar (solusi); serta memberikan arah dalam upaya menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak.

Dengan mengetahui permasalahan tersebut diatas kiranya penulis dapat memberikan solusinya pada penelitian skripsi ini, dan kiranya skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, terutama dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan di Kantor Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru.

C. Perumusan Masalah

Untuk dapat mempermudah penelitian ini nantinya dan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dalam menginterpretasikan fakta dan data kedalam penulisan skripsi, maka terlebih dahulu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Peran Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan ?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat Peran Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan?
3. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan Peran Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan.
2. Untuk mengetahui factor yang menjadi penghambat Peran Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan terhadap Peran Kepala Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan.

E. Kegunaan Penelitian

Disamping tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, maka suatu penelitian harus memiliki kegunaan. Adapun kegunaan yang hendak dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis khususnya, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah, terutama dalam menganalisa permasalahan yang terjadi di masyarakat yang ada kaitannya dengan teori akademik.
2. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dalam meningkatkan fungsi kepemimpinan dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan pada Kantor Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Abadi Kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan.
3. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan, Jurusan Administrasi Publik, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ragam penelitian mahasiswa dan sebagai sumbangan pemikiran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Sedangkan Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Selain definisi-definisi diatas, ada definisi penelitian kualitatif lainnya seperti yang dikemukakan oleh David Williams (dalam Moleong, 2006) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena, dan metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan:

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijaring dengan metode yang lebih alamiah yakni *interview*

langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian kualitatif tidak pernah terlepas dari istilah analisis fenomenologi. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu (Moleong, 2006).

Seperti yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti melakukan kajian di bidang peran kepala koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan tertid administrasi keuangan, khususnya pada Kantor Koperasi simpaan pinjam Kabupaten Kotabaru, sehingga dapat mengintrepretasikan fenomena atau situasi sosial yang diteliti dilapangan.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2006), pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus. Penetapan fokus dapat membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang diperoleh di lapangan, jadi fokus dalam penelitian kualitatif berasal dari masalah itu sendiri dan fokus dapat menjadi bahan penelitian.

Dengan hal tersebut diatas, peneliti dapat menemukan lokasi penelitian. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah peran kepala koperasi dalaam meningkatkan tertib administrasi keuangan, artinya bagaimana peran seorang pemimpin dalam melaksanakan tertid administrasi keuangan, kemudian faktor apa saja yang menjadi penghambat dan upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut.

C. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2006) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang dimaksud kata-kata dan tindakan disini yaitu kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (primer). Sedangkan sumber data lainnya bias berupa sumber tertulis (sekunder), dan dokumentasi seperti foto.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Peneliti akan wawancara dengan informan untuk menggali informasi kepada pegawai untuk mengenai aktivitas dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan. Penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah pegawai koperasi simpan pinjam Kabupaten Kotabaru yang bertugas di karyawan atau pegawai koperasi tersebut. Sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala koperasi simpan pinjam Kabupaten Kotabaru.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta data yang terkait dalam penelitian ini. Data tambahan dalam penelitian ini adalah arsip data kepegawaian tahun 2019 yang didapatkan dari Kantor koperasi simpan pinjam Kabupaten Kotabaru, yang bertugas sebagai pegawai di kantor tersebut, yang berjumlah 16 orang pegawai.

Dalam mengadakan penelitian, penulis menjalankan beberapa prosedur untuk mendapatkan data-data. Adapun cara dan prosedur yang ditempuh tersebut adalah sebagai berikut :

D. Pendekatan Penelitian

Mengingat objek analisisnya adalah manusia dengan perilaku yang akan dikembangkan maka pendekatan penelitian ini lebih bersifat kualitatif yaitu strategi dan objek yang diteliti banyak menggunakan atau memanfaatkan informasi yang didapat dari responden, kemudian dikembangkan dan dikumpulkan guna dapat mendalami fenomena yang akan diteliti, sehingga nantinya dapat menggambarkan secara terperinci sesuai dengan sebenarnya, tanpa menggunakan kalkulasi baik matematik maupun statistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah :

1. Interview, yaitu suatu metode pengumpulan data secara sistematis melalui wawancara langsung untuk memperoleh keterangan dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.
2. Observasi, yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi secara rinci yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.
3. Angket, yaitu dengan menyebarkan pertanyaan kepada pegawai Kantor Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Kotabaru yang dianggap sebagai responden.

F. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Kotabaru, selama satu semester dari bulan September 2019 sampai dengan Desember 2019.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005 : 55). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Kantor Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Kotabaru, yang berjumlah sebanyak 16 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005 : 56).

Besaran sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik “*stratified sampling*” yakni dengan mengelompokkan anggota koperasi dan pengurus Koperasi Simpan Pinjam kedalam kelompok masing-masing, dan juga dengan menggunakan teknik “*proporsional sampling*” yakni dengan mengambil sampel yang dipertimbangkan dapat mewakili populasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Kotabaru adalah sebagai berikut :

- Kepala Koperasi Simpan Pinjam	1 orang
- Sekretaris	1 orang
- Kepala Keuangan	1 orang
- Seluruh anggota atau karyawan	13 orang
<hr/>	
Jumlah	16 orang

Jadi keseluruhan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 orang.

H. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan selanjutnya disesuaikan penyesuaian dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan bahan dan menggambarkan objek yang diteliti secara sistematis dan terperinci, kemudian menelaahnya dengan berdasarkan pada teori, konsep ataupun logika yang relevan dengan objek penelitian, sehingga berdasarkan kesimpulan inilah nantinya akan diperoleh kesimpulan secara induktif. Analisis data dalam rangka memahami hasil data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistika sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus:

$$\text{Rumus: } p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = persen

f = frekuensi

n = jumlah sampel

Kemudian dari analisis tersebut diatas, diinterpretasikan atau ditafsirkan sesuai dengan teori-teori yang dikuasai oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Chen. 2004. *Organization and Leadership*. London: Unwin Ltd.

Dimock dan Dimock, 2002. *Administrasi Negara*. Jakarta: Rineka Cipta

Flippo. 2004. *Kepemimpinan dalam penelitian*. Jakarta: LP3ES.

Hasibuan, Malayu H, (2007), *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta, Aksara.

Henry, Nicholas. 2008. *Administrasi Publik dan Masalah Masalah Kenegaraan*, Terjemahan: Luchiana D. Lontoh, Jakarta, Rajawali.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tanah_Bumbu

[http://www.harianberitasore.com/3 September 2009](http://www.harianberitasore.com/3%20September%202009)

Ikun MS, (2002), *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kinerja Pegawai*

Indra, Juli, (2000), *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Hotel Melia Purosani*.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, (2009), *Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*, Jakarta.

Kartono, Kartini, (1996), *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali.

Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali.

Kootz, Harold, O' Donnel, Cyril dan Heinz, Wehrich, (2008), *Manajemen*, Singapura, Mc Grow Hill Book Company.

Manullang, M. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Ghalia Indonesia.

Sevilla, Consuelo G., Ochave, Jesus A., Punsalan, Twila G., Regala, Bella P., dan Uriarte Gabriel G., 1984. *Pengantar Metode Penelitian*. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. 2003. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Siagian, Sondang P. .2009. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta, Bina Aksara.

Silalahi, Ulbert. 2006. *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung, Manda

Soekarno K. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Miswar

Suganda, Dann. 2001. *Kepemimpinan dan Organisasi dan Manajemen*. Bandung. CV Sinar Baru.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.

Terry, George R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara